



**Analisis Penerapan Sistem Mudharabah Pada Bank Muamalat Dikota Tidore  
Kepulauan**

**Imran Yunus**

Universitas Nuku

Email: [imranyunus1975@gmail.com](mailto:imranyunus1975@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 24 Desember 2021

Direvisi: 28 Desember 2021

Dipublikasikan: Januari 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5838280

---

**Abstract:**

*This study aims to analyze how the mudharaba financing system in companies and to compare and apply the theories that have been obtained with the implementation of Islamic banking in order to determine the extent to which these theories can be applied in the Islamic banking system. The data analysis method used is a quantitative method using multiple linear regression. The data used are primary and secondary data, data collection techniques used are observation and interview techniques. The results of this study indicate that the application of the mudharabah system at Bank Muamalat City of Tidore Islands has met the principles of sharia. Similarly, the implementation of these products in general.*

**Keywords:** Profit Sharing System, Mudharabah, Bank Muamalat

---

**PENDAHULUAN**

Bank syariah sebagaimana bank konvensional yang memiliki fungsi sebagai perantara jasa keuangan memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan mendasar antara kedua bank tersebut adalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga namun di dasarkan pada prinsip – prinsip yang islami , yaitu prinsippembagian keuntungan dan kerugian Bank islam adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya menurut hukum syariat islam. Sudah tentu bank

bank islam tidak memakai sistem bunga , sebab bunga dilarang oleh islam. Sebagai lembaga keuangan yang tidak menggunakan sistem ribawi , maka bank islam mempunyai prinsip – prinsip yang luwes yaitu instrument – instrument untuk melaksanakan prinsip yang tetap sesuai dengan situasi dan kondisi setempat, yang dimungkinkan adanya pengembangan dan teknik penerapan . misalnya pembiayaan dengan model *mudharabah* yaitu bagi hasil misalnya menggunakan nisbah 50% : 50% atau 60% : 40% atau 70% : 30% atau pembiayaan model musyarakah dengan kesepakatan nisbah 50% : 50% yang semua itu mendasarkan pada prinsip – prinsip tidak mengandung riba serta prinsip transaksi saling rela yang merupakan prinsip permanen.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Mudharabah**

Mudharabah dari kata darabah secara bahasa artinya memukul, berjalan, sedangkan menurut istilah mudharabah yaitu akad kerja sama antara pemilik modal dan pelaku usaha yang mana pemilik modal dinamakan sahibul mal dan pelaku usaha dinamakan mudharib. mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan dana seluruhnya (100%) sedangkan pihak lainnya yang menjadi pengelola. keuntungan usaha secara mudharabah dibagi sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal ( sahibul mal ) selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola, seandainya kerugian diakibatkan karena kecurangan pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

### **Rukun Mudharabah**

Faktor - faktor yang harus ada (rukun) dalam akad mudharabah adalah :

1. Pelaku ( pemilik modal maupun pelaksana usaha )
2. Objek mudharabah (modal dan kerja )
3. Persetujuan kedua belah pihak
4. Nisbah ( keuntungan )

### **Jenis –jenis Mudharabah**

Ada tiga jenis mudharabah, yaitu mudharabah Muthlaqah (tidak terikat) dan mudharabah Muqayyadah (terikat).

1. Mudharabah Muthlaqah: pemilik dana memberikan keleluasan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Pengelola bertanggung jawab untuk mengelola usaha sesuai dengan praktek kebiasaan usaha normal yang sehat (uruf).
2. Mudharabah Muqayyadah: pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha dan sebagainya. Pengelola

menggunakan modal tersebut dengan tujuan yang dinyatakan secara khusus, yaitu untuk menghasilkan keuntungan.

3. Mudharabah musytarakah adalah bentuk mudharabah dimana pengelola menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi. Akad musytarakah ini merupakan solusi sekiranya dalam perjalanan usaha, pengelola dana memiliki modal yang dapat dikontribusikan dalam investasi, sedang disisi lain, adanya penambahan modal ini akan dapat meningkatkan kemajuan investasi. Akad mausyarakah ini pada dasarnya merupakan perpaduan antara akad mudharabah dan akad musyarakah.

#### **2.1.4. Tabungan Mudharabah**

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad akad mudharabah. mudharabah mempunyai dua bentuk, mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah yang perbedaannya ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan oleh pemilik dana kepada Bank dalam mengelola hartanya. Bank syariah mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudharabah dengan pihak lain.

### **Penerapan Sistem Mudharabah**

Mudharabah dalam perbankan syari'ah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Sedangkan pada sisi penghimpunan dana mudharabah diterapkan pada:

- a. Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, yaitu seperti tabungan haji, dan tabungan kurban, dan sebagainya;
- b. Dposito biasa dan special, dposito special (special investment), dimana dana yang dititipkan nasabah, khusus untuk bisnis tertentu, misalnya

saja dalam murabahah ataupun ijarah saja.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Lokasi penelitian berada pada kantor PT.Bank Muamalat Cabang Soasio Kota Tidore Kepulauan. Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan september sampai oktober 2021

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung pada lokasi penelitian melalui wawancara dengan pengelola dan nasabah pembiayaan mudharabah dibank muamalat kota tidore.

#### **2. .Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan ekonomi syariah dan perbankan syariah , serta artikel-artikel baik dari internet maupun dari penyampaian secara lisan (seminar).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam peneltian adalah jumlah nasabah pembiayaan mudharabah bank Muamalat kota tikep yang berjumlah 10 orang.karena jumlah populasi yang sangat sedikit pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus yang artinya jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

### **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan :

#### **1. Wawancara**

Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada nasabah dan pihak – pihak terkait di PT.Bank Muamalat kota tikep.

#### **1. Study Pustaka**

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari informasi dan data- data yang diperoleh melalui buku, jurnal, situs

internet yang menjadi referensi pendukung.

### **Metode Analisis**

#### **3.1. Analisis Kuantitatif**

Metode analisis kuantitatif merupakan metode yang lebih pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social.

#### **3.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh / hubungan variabel bebas sengan variabel terikat. Formulasi yang digunakan adalah :  
 $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + E$

Keterangan : a = konstanta

X1 = Penghimpunan Dana

X2 = Pembiayaan

B1-b2 =koefisien

E = error

Y= Mudharib

Untuk menguji model regresi yang terbaik , maka model yang diajukan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

### **Uji Signifikansi Simultan (uji F )**

Menguji apakah variabel bebas secara bersama - sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas terhadap variabel dependen. :

1. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  : Maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  : Maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **Uji Statistik t**

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen. tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu :

1. Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik diuji dalam bentuk :

Jika  $H_0 : B_1 > 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Jika  $H_0 : B_1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

### 3.5.4.3 Uji $R^2$ (koefisien Determinasi)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Nilai koefisien  $R^2$  mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai adjusted  $R^2$ , karena adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh / hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized		Standardized		Correlations		
	Coefficients	Std. Error	Beta	t	Significance	Partial	Part
<b>1 (Constant)</b>	-4.962	8.02					
<b>Peng. Dana</b>	.619	.317	.583	1.953	.087	.568	.374
<b>Pembinaan</b>	.345	.453	.204	.762	.468	.260	.146

a. Dependent Variable : Nasabah Mudharabah

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat dibentuk model fungsi regresi sebagai berikut :

$$Y = -4,962 + 0,619X_1 + 0,345X_2 + \epsilon$$

Setelah hasil regresi diatas, maka dapat diartikan :

1. Konstanta sebesar -4,962 mempunyai arti bahwa variabel pengumpulan dana dan pembiayaan konstant terhadap keputusan nasabah pada Bank Muamalat Kota Tidore Kepulauan.
2. Variabel pengumpulan dana mempunyai pengaruh yang positif terhadap nasabah mudharabah pada PT. Bank Muamalat Kota Tidore Kepulauan dengan koefisien menunjukkan sebesar 0,619 yang berarti apabila peng. dana meningkat 1% dengan menganggap faktor lain tetap maka akan meningkatkan keputusan nasabah untuk mudharabah meningkat sebesar 0,619%.
3. Variabel pembiayaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nasabah PT Bank Muamalat Kota Tidore Kepulauan dengan koefisien menunjukkan sebesar 0,345 yang berarti apabila pembiayaan meningkat sebesar 1% dengan menganggap faktor lain tetap maka dapat meningkatkan keputusan nasabah akan meningkat sebesar 0,345%.

### Uji Hipotesis

#### Uji Serempak (Uji F)

Uji F (serempak) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama – sama (serentak) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian dengan bantuan alat uji statistik metode Fisher (uji F) dengan tingkat keyakinan sebesar 95%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
<b>1</b> <b>Regression</b>	82.680	4	20.670	4,829	0,028 <sup>b</sup>
<b>Residual</b>	34.243	8	4.280		
<b>Total</b>	116.923	12			

a. Dependent Variable : Nasabah Mudharabah  
b. Predictors : (Constant),

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,028 dengan tingkat kesalahan 0,05. Nilai signifikan < dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Artinya variabel penghimpunan dana dan pembiayaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nasabah mudharabah pada PT Bank Muamalat Kota Tidore Kepulauan.

### Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel peng dana dan pembiayaan secara parsial terhadap nasabah mudharabah sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel berikut :

Model	Unstandardized B	Standardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
<b>1</b> <b>(Constant)</b>	-4.962	8.020		-	.553
<b>Peng.Dana</b>	.619	.317	.583	1.953	.087
<b>Pembinaan</b>	.345	.453	.204	.762	.468

a. Dependent variable : Nasabah Mudharabah

Tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel penghimpunan dana memiliki t-hitung sebesar 1,953 dan nilai signifikan sebesar 0,087 , maka disimpulkan bahwa variabel penghimpunan

dana berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah pada PT Bank Muamalat Kota Tidore Kepulauan karena nilai signifikannya di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa nasabah menganggap dana yang ditawarkan oleh PT Bank Muamalat tidak lebih tinggi dari bank lain.

2. Variabel pembiayaan memiliki nilai t – hitung sebesar 0,762 dengan nilai signifikan sebesar 0,468 . Maka dapat di simpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah pada PT Bank Muamalat Kota Tidore Kepulauan . Karena nilai signifikannya diatas 0,05 .Hal ini berarti bahwa pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank Muamalat tidak lebih tinggi dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank lain.

### Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji Determinan ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari koefisien determinasi ( $R^2$ ) . Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen . Semakin besar nilai koefisiensi determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen . Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar ( mendekati satu) , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil (mendekati nol) , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti, model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Uji Dterminan

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 <sup>a</sup>	.707	.561	2.06891	2.17

a. Predictors : (Constant) , peng.dana , pembiayaan

b. Dependen Variabel : Nasabah \_ Mudharabah

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan bahwa Dengan adanya pembiayaan mudharabah pada bank syariah dapat membantu masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhannya dalam hal pembiayaan modal usaha / investasi maupun pribadi. Tidak hanya bermanfaat bagi nasabah saja, manfaat dari produk mudharah juga dirasakan oleh bank yaitu bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wiroso, Produk Perbankan Syariah, 2009  
 Wiroso, Produk Perbankan Syariah, 2009  
 Rachdian, Perbedaan Antara Banak Syariah Dan Bank Konvensional, 2011  
 Amuaz, Perbedaan Karakteristik Bank Syariah dan Bank Konvensional, 2008  
 Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2011.  
 Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.  
 Adiwarmn A. Karim, Bank Islam (Analisis Fiqh Dan Keuangan), Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.